

PERBEDAAN IBADAH SUFI DENGAN AWWAM

Oleh: Dudung Rahmat Hidayat

NO	TEMA	IBADAH	
		SUFI	AWAM
1.	Taubat dan Talqin	<ul style="list-style-type: none">• Seorang hamba berhenti dari dosa kembali kepada taat; dari sifat tercela kepada sifat terpuji; dari jalan neraka ke jalan syurga; dari mengikuti kemauan jasad kembali melatih diri dengan zikir berjuang dan melakukan perjalanan ubudiyah sekuatnya.• Kemudian setelah itu melanjutkan amal-amal baik ke tingkat yang lebih tinggi; dari derajat kepada qurbah; dari kenikmatan jasmani kepada kenikmatan ruhani, yaitu meninggalkan sesuatu selain Allah; bermesra-mesraan dengan Allah dan	<ul style="list-style-type: none">• Seorang hamba berhenti dari dosa kembali kepada taat; dari sifat tercela kepada sifat terpuji; dari jalan neraka ke jalan syurga; dari mengikuti kemauan jasad kembali melatih diri dengan zikir berjuang dan melakukan perjalanan ubudiyah sekuatnya.• Hanya bertaubat dari dosa zahiriyah atau lahiriyah saja.• Tidak ada istilah <i>Kasbul wurud</i>, <i>Inabah</i>, <i>Talqin</i> bagi taubatnya orang Awwam.

		<p>melihat kepada Allah dengan pandangan yakin.</p> <ul style="list-style-type: none">• Bertobat dari dosa-dosa batiniyyah seperti: menghilangkan Sifat-Sifat Bahimiyah, sabu` iyyah, syaitaniyah dari sifat-sifat badan dan hati yang tercela• <i>Kasbul Wujud</i> ditingkat manusia yang tinggi itu adalah dosa.• <i>Inabah</i> (Kembali), kembali dari selain Allah kepada Allah dan masuk ke tangga Qurbah di alam terakhir (<i>Alam Lahut</i>) dan melihat kepada Zat Allah.• <i>Talqin</i> Alat yang memutuskan manusia dari segala sesuatu selain Allah dan talqin hanya bisa di lakukan atas izin mursyid yang telah sampai kepada Allah dan diterima, juga termasuk kepada orang-orang ` <i>Sabiqin</i> `.	
--	--	--	--

2.	Zikir	<ul style="list-style-type: none"> • Memadukan antara zikir lisan yaitu secara lisan saja tanpa merasuk ke dalam hati, zikir hati yang di beri petunjuk sampai ke hati dan juga zikir ruh yang diberi petunjuk sampai ke ruh • Memadukan zikir nafsi yaitu zikir yang tidak terdengar, zikir tanpa huruf tanpa suara, hanya didengar dengan indera dan gerrakan dalam batin. Dengan dzikir Akhfal Khafi yaitu telah mampu melihat hakikat Haqul Yakin dan tidak ada satu pun yang dapat mengetahuinya, kecuali Allah. • Zikir dilakukan dalam keadaan wudhu yang sempurna; dan berdzikir dengan arah yang tepat dan suara yang kuat, sehingga berhasil menimbulkan cahaya zikir di dalam batin orang-orang yang zikir; dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memadukan antara zikir lisan dan hati saja bahkan kadang-kadang hanya zikir hati saja. • Zikir yang diamalkan bebas asal sesuai dengan Al-Quraan A-sunnah tanpa harus ada talqin dari seorang mursyid. • Zikir sirri bagi awwam adalah dzikir tanpa mengeraskan suara hanya cukup bisa didengar oleh dirinya sendiri. • Dan zikir zahri adalah zikir dengan mengeraskan suara sehingga oranglain mendengarnya.
----	-------	---	---

		<p>hatinya menjadi hidup dengan cahaya kehidupan yang abadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Zikir yang di amalkan harus di ambil dari ahli talqin yaitu seorang mursyid 	
3.	Melihat Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat jamaliah tanpa perantaraan cermin yang dimaksud cermin disini adalah cermin hati. • Melihat sifat Allah di muka bumi dengan perantaraan cermin hati dengan penglihatan mata hati dan melihat pantulan cahaya keindahan Allah. • Menggunakan penglihatan besar yaitu ia akan melihat cahaya Tajalli zat dengan cahaya Tauhid yang maha tunggal di alam lahut dan alam Qurbah dengan menghentikan keinginan nafsu 	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat dengan perantara cermin hati dan di batasi oleh hijab ilahiyah sehingga terhalang untuk bisa melihat zat Allah di dunia • Menggunakan penglihatan kecil yaitu melihat Tajalli Sifat dengan cahaya Asma-us sifat hingga kea lam Darajat sebelum mati dan sebelum rusak dari jisim manusia.
4.	Faqir	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menggantungkan diri kepada Allah dan meninggalkan selain Allah dari nikmat- 	<ul style="list-style-type: none"> • Di tinjau dari kontek harta kekayaan.. • Ibadahnya senantiasa di campur

		<p>nikmat duniawi dan ukhrawi, maksudnya fana fillahi (lebur dari pada Allah).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ibadahnya tidak di warnai oleh haliah duniawiah semuanya di tujukan untuk mengharap ridho Allah • Kemudian 	antara kebaikan dan kesalahan
5.	Bersuci	<ul style="list-style-type: none"> • Bersuci Tariqat (batin) adalah bersuci batin yaitu mensucikan diri dari sifat sombong, ujub, hasad, dendam, mengumpat, mengadu-ngaduan bohong atau dosa badan. • Wudlu Tariqat (batin) adalah bersuci dengan taubat yang ikhlas dari ini dan memperbaharui kembali kepada Allah dengan menyesali semua dosa-dosa tadi langsung dari sumber batinnya. • Wudu batin waktunya seumur hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersuci Syariat yaitu bersuci dari najis atau hadats besar dan hadats kecil. • Wudlu syariat dengan air. • Wudlu zahir mempunyai waktu tertentu setiap satu hari satu malam.
6.	Shalat	<ul style="list-style-type: none"> • Shalat tariqat yaitu shalatnya hati selama- 	<ul style="list-style-type: none"> • Shalat Syariat adalah shalat seluruh

		<p>lamanya, mesjidny adalah hati.</p> <p>Berjamaahnya ialah terpadunya kesucian batin dengan selalu memperdengarkan tauhid dengan lisan batin, imamnya adalah rasa rindu di dalam hati untuk sampai kepada Allah, kiblatnya adalah hadirat Allah yang maha tunggal dan keindahan ketuhanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Shalat hati dilakukan dengan hidupnya hati tanpa suara, berdiri dan duduk; ia selalu berhadapan dengan Allah dan senantiasa siaga dengan ucapan: "kepada-Mu kami beribadah dan kepada-Mu kami memohon pertolongan, dan mengikuti Nabi Muhammad s.a.w. 	<p>badan yang zahir dengan gerakan tubuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • Shalat syariat mempunyai waktu tertentu di dalam suatu hari satu malam lima kali. Sunnatnya shalat syariat dilakukan di mesjid dengan berjamaah sama-sama menghadap ka`bah dan mengikuti Imam, tanpa riya` dan sum`ah.
7.	Zakat	<ul style="list-style-type: none"> • Zakat di dalam tariqat adalah memberikan hasil usaha bangsa akhlat kepada orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Zakat Syariat adalah seseorang memberikan sesuatu dari hasil

		fakir agama dan miskin akhirat.	usahanya bagi asnaf yang telah ditentukan dan pada waktu yang tertentu pula setiap tahun dengan nisab yang telah ditentukan
8.	Saum	<ul style="list-style-type: none"> • Saum tariqat adalah menahan seluruh anggota tubuh dari segala perbuatan yang diharamkan dan di larang juga menjauhi sifat-sifat tercela, seperti ujub dan sebagainya lahir dan batin, siang maupun malam. Bila melakukan hal tadi maka batallah puasa thariqatnya. • Saum tariqat tidak di batasi waktu/ seumur hidup. • Kebahagiaan puasa menurut tariqat ialah kebahagiaan yang pertama ketika masuk syurga menikmati kenikmatan syurga. • Ru`yat menurut tariqat adalah melihat Allah pada hari kiamat dengan pandangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Saum (puasa) syariat adalah menahan diri dari makanan, minuman, dan bersetubuh di waktu siang. • Saum syariat mempunyai waktu tertentu, atau di batasi oleh waktu. • Kebahagiaan saum menurut syariaat adalah kebahagiaan ketika berbuka dengan memakan makanan di waktu maghrib. • Ru`yat menurut syariat adalah melihat bulan di malam lebaran pertanda selsainya selsainya tugas puasa ramadhan.

		<p>sirri secara nyata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saum hakikat adalah menjaga hati dari selain Allah dan menjaga rasa agar tidak mencintai selain Allah 	
9.	Haji	<ul style="list-style-type: none"> • Haji tariqat adalah adanya ada kecenderungan hati ingin mengambil talqin dari Shahibul-talqin, • Yang termasuk pekerjaan haji tariqat adalah mengunjungi ka`bah sirri dengan cahaya sifat jamaliyah, berihram dengan cahaya Ruh Qudsi dan masuk ke Ka`bah hati, dan tawaf qudum dengan mulazamkan nama yang kedua yaitu lafaz jalalah, berangkat ke arafah Qalbi yaitu tempat munajat dan berwuquf di sana dengan mulazamkan nama yang keempat, yaitu "Haqqun", kemudian berangkat ke muzdalifah Fuad dan digabungkan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Haji syariat adalah melakukan ibadah haji ke baitullah dengan melaksanakan syarat-syarat dan rukun-rukunnya, sehingga menghasilkan pahala haji. • Hji syariat akan batal manakala salah satu rukunnya tidak ditunaikan. • Yang termasuk pekerjaan haji syariat adalah ihram, masuk ke Mekah dan Tawaf Qudum, Wuquf di Arafah, Menginap di Muzdalifah menyembelih Hewan Qurban di Mina, masuk ke tanah Haram , Tawaf keliling Ka`bah tujuh kali, minum air zam-zam, solat sunnat Tawaf di makam Nabi Ibrahim

		<p>nama kelima yaitu "Hayyun" dan nama keenam yaitu "Qayyum" lalu berangkat kemina sir yang terletak antara dua Haram dan wuquf di sana, kemudian menyembelih nafsu muthma`innah dengan menggunakan nama yang ketujuh, yaitu "Qahhar", memotong rambut dari kepala Ruh Al-Qudsi dari Sifat basyariah dengan menggunakan nama kedelapan, kemudian masuk ke Harram sirri dengan menggunakan nama kesembilan dan sampailah kepada melihat orang-orang yang beri`tikaf dan ikut beri`tikaf dilingkungan qurbah, dan bahagia dengan melazamah nama kesepuluh dan melihat keindahan sahamadiayah Allah Yang Maha Suci dan Maha Agung, tawaf dengan tujuh putaran dengan mulazamkan nama yang</p>	<p>kekasih Allah, Melakukan Tahallul dari pekerjaan yang dilarang di waktu ihram dan selainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pahala bagi haji syariat adalah selamat dari neraka dan siksa.
--	--	--	--

		<p>kesebelas, meminum-minuman batin dari tangan qurbah, bertahalull dari yang diharamkan Allah, dan melepaskan diri dari tarikan nafsu dan selanjutnya aman dari rasa takut dan duka cita.</p>	
10.	Getaran Hati	<ul style="list-style-type: none"> • Getaran hati rohani adalah bertambahnya kekuatan ruh dengan daya tarik Allah. • Mencakup membaca Al-quraan dengan suara yang bagus atau sya`ir yang memenuhi aturan wajannya, dzikir yang tembus sehingga jasad tidak mampu lagi bertahan dan tumbang. • Getaran rohani ini tumbuh ketika mendengarkan orang yang menumpahkan kerinduannya pada ilahi. • Gerak getaran ruhani bersifat dibawah sadar • Getaran hati dan mendengar suara 	<ul style="list-style-type: none"> • Getaran Jismani yaitu getaran hati yang didorong oleh nafsu dan adanya timbul dari kekuatan jasad, bukan dengan tarikan kuat Rohani • Mencakup Ria, Sum`ah, dan hal-hal yang batil dan ini tidak boleh di lakukan. • Gerak getaran jismani di atas sadar.

		<p>hukumnya fardu bagi orang-orang kusus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Getaran hati dan mendengar bagi orang-orang yang mahabbah hukumnya sunnah. • Dan bagi orang-orang yang lupa pada Allah hukumnya bid`ah. 	
11.	Khalwat dan Uzlah	<ul style="list-style-type: none"> • Khalwat batin adalah hatinya tidak boleh dimasuki oleh pikiran-pikiran bangsa nafsu dan syaitan, seperti menyenangi makanan, minuman, pakaian, mencintai keluarga, binatang, kuda, dan sebagainya. Hatinya secara sadar jangan dimasuki sombong, ujub, kikir, dengki, mengumpat, mengadu domba, dengki, memaksa, pemarah dan sebagainya dari sifat-sifat tercela. • Khalwatnya batal manakala sifat-sifat tercela tersebut masuk kedalam hatinya. • Khalwat batin dengan cara taubat dan talqin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Khalwat dan uzlah zahir adalah seorang manusia mengasingkan diri dan menahan badannya dari manusia agar tidak menyakiti orang lain dengan akhlak yang buruk; meninggalkan kesenangan-kesenangan nafsu dan meninggalkan amal buruknya yang zahir agar indera batinnya terbuka dengan niat yang ikhlas; mati dan masuk kubur dengan kepasrahan.

12.	Aurad Khalwat	<p>Aurad Khalwat dilakukan dengan berpuasa dan melaksanakan solat lima waktu berjamaah di masjid pada waktunya: melaksanakan sunah-sunahnya, syarat-syarat dan rukun-rukunnya dengan sempurna. Solat sunat 12 rakaat pada tengah malam, yaitu solat tahajud dengan tiap dua rakaat satu salam, selanjutnya solat Sunnah dua rakaat setelah terbit matahari, yaitu shalat israq, kemudian dua rakaat solat isti`azah, kemudian dua rakaat solat istikharah, solat duaha, kemudian shalat tasbih empat rakaat, kemudian membaca doa saifi dua kali sehari semalam dan membaca Al-Quraan minimal dua ratus ayat dan melaksanakan zikir sebanyak-banyaknya.</p>	<p>Aurad Khalwat awwam pada dasarnya sama yaitu dilakukan dengan berpuasa dan melaksanakan solat lima waktu berjamaah di masjid pada waktunya: melaksanakan sunah-sunahnya, syarat-syarat dan rukun-rukunnya dengan sempurna. Solat sunat 12 rakaat pada tengah malam, yaitu solat tahajud dengan tiap dua rakaat satu salam, selanjutnya solat Sunnah dua rakaat setelah terbit matahari, yaitu shalat israq, kemudian dua rakaat solat isti`azah, kemudian dua rakaat solat istikharah, solat duaha, kemudian shalat tasbih empat rakaat, membaca Al-Quraan dan melaksanakan zikir sebanyak-banyaknya, namun bagi orang awam tidak ada batasan dalam melakukan sunnah-sunnah tersebut.</p>
-----	---------------	---	--